

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penulis menggunakan data sekunder yang bersumber dari literatur, buku, makal, artikel dan karangan-karangan lain. Data sekunder yang digunakan tersebut merupakan *time series* selama kurun waktu tahun 2007-2016.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.²

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Demikian pula pembuktian suatu hipotesis sangat tergantung validitas data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu data yang bersifat angka.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 14.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal. 5.

peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.³

Data dalam penelitian ini berupa data Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, pendidikan dan data upah di Karesidenan Pati yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh data pendidikan, upah dan tingkat partisipasi angkatan kerja di Karesidenan Pati.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode penyampelan berdasarkan (*purposive sampling*) sehingga diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 tahun data yang dipilih menjadi sampel.

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data pendidikan yang diterbitkan dan beredar selama periode pengamatan (2007-2016) dan terdaftar di Badan Pusat Statistika.
- b. Data upah yang diterbitkan dan beredar selama periode pengamatan (2007-2016) dan terdaftar di Badan Pusat Statistika.
- c. Data tingkat partisipasi angkatan kerja yang diterbitkan selama periode pengamatan (2007-2016).

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996., hal. 63

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm.72

⁵ *Ibid*, hlm.73

Penelitian ini dilakukan di Karesidenan Pati yang terbagi dalam 6 kabupaten dengan menggunakan data selama periode 10 tahun. Dan menggunakan 60 titik data sebagai sampelnya.

D. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

1. Pendidikan (X2)
2. Upah (X3)

2. Variabel Dependen (variabel terkait)

Variabel Dependen atau variabel terkait yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat partisipasi angkatan kerja.

E. Devinisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁸ Definisi-definisi operasional tersebut didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

⁶ *Ibid*, hlm.33

⁷ *Ibid*, hlm.33

⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 5

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
1	Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang dicapai	Tenaga kerja dengan pendidikan tertinggi SLTA	Rizky Amalia dan Vita ratnasari, "Pemetaan dan Pemodelan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Model Probit", <i>Jurnal Sains Dan Seni Pomits</i> , Vol 2 No 2 2013, Hlm.D-164
2	Upah	Upah minimum yang berlaku untuk suatu kabupaten atau kota	Upah Minimum Kabupaten di Karesidenan Pati Tahun 2007-2016	Niddaul Izzah, "Analisis dampak kenaikan Upah Minimum Provinsi terhadap Tingkat Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Jakarta", <i>Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi</i> , Vol.VII No.1, Maret 2015, hlm.9
3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk dalam usia kerja	Jumlah Angkatan Kerja di Karesidenan Pati tahun 2007-2016	Wisna Sari, Tri Sukirno Saputro, Lapeti Sari, <i>Pengaruh Tingkat, Upah Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Riau</i> , JOM FEKON, Vol.1 No.2, 2014

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Demikian pula pembuktian suatu hipotesis sangat tergantung validitas data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu data yang bersifat angka. Adapun data penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai perkembangan yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti letak geografis obyek penelitian dan lain sebagainya yang mencakup pendidikan, upah dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Data pendidikan, upah, dan tingkat partisipasi angkatan kerja di Karesidenan Pati periode 2007-2016. Karena penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018, maka untuk validasi hasil penelitian digunakan periode laporan dari tahun 2007-2016. Data ini diperoleh dari buku yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS)

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 22

variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 .

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual pengamatan yang lain. Jika varians residual dari pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang paling baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

¹⁰Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Andi, Yogyakarta, Edisi 1, 2010, hal. 90.

variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier ganda adalah sebagai berikut:¹¹

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : tingkat partisipasi angkatan kerja

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : pendidikan

X_2 : upah

e : Standar eror

2. Uji-t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Langkah – langkah pengujian :¹²

a) Menentukan hipotesis:

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ha : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c) Kriteria pengujian:

- Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

- Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

¹¹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hal. 61.

¹²*Ibid*, hal. 68.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung makin besar, hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerapkan variasi variabel tergantung.¹³



¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati Dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001, hal. 44-45.